

VISI DAN MISI

Hj. FATMAWATI RUSDI & H. ABDUL MAJID
CALON BUPATI DAN CALON WAKIL BUPATI
SIDENRENG RAPPANG PERIODE 2018 - 2023

- ☑ **Sidrap Lebih MAJU**
- ☑ **Sidrap Lebih SEJAHTERA**
- ☑ **Sidrap Lebih MANDIRI**

FATMA



HJ. FATMAWATI RUSDI
Calon Bupati Sidrap



H. ABDUL MAJID
Calon Wakil Bupati Sidrap

MEWUJUDKAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
YANG MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA TAHUN 2023

VISI DAN MISI
HJ. FATMAWATI RUSDI dan H. ABDUL MAJID
CALON BUPATI dan CALON WAKIL BUPATI
KAB. SIDENRENG RAPPANG 2018 – 2023

VISI

**“ MEWUJUDKAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG YANG MAJU, MANDIRI
DAN SEJAHTERA PADA TAHUN 2023 “**

MAJU SEBAGAIMANA DEFINISI YANG UMUM BERARTI BERGERAK MENUJU KE DEPAN. VISI **MAJU** DALAM KONTEKS INI ADALAH KEINGINAN ATAU CITA-CITA UNTUK MENGANTARKAN SIDENRENG RAPPANG SEBAGAI KABUPATEN YANG TERDEPAN DI KAWASAN REGIONAL MAUPUN SKALA NASIONAL. **MAJU** DITANDAI OLEH SEBERAPA BESAR PERUBAHAN POSITIF SUATU DAERAH YANG TERJADI DIBANDINGKAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA.

BEBERAPA ISSUE KRUSIAL YANG MENJADI ATENSI KAMI DALAM PERUMUSAN VISI MISI UNTUK LIMA TAHUN KEDEPAN DIANTARANYA ANGKA PENGANGGURAN. DATA STATISTIK MENUNJUKKAN ANGKA PENGANGGURAN SAMPAI TAHUN 2015 BERJUMLAH 7.851 ORANG DARI TOTAL ANGKATAN KERJA SEBANYAK 112.592 ORANG¹. PENYEBAB TINGGINYA ANGKA PENGANGGURAN KARENA ANGKA ANGKATAN KERJA TIDAK SEIMBANG DENGAN KESEMPATAN KERJA. JUMLAH ANGKATAN KERJA LEBIH BESAR DARI KETERSEDIAAN LAPANGAN KERJA. PENYEBAB LAIN ADALAH KEBUTUHAN JUMLAH DAN JENIS TENAGA TERDIDIK DAN PENYEDIAAN TENAGA TERDIDIK TIDAK SEIMBANG. TERBUKANYA AKSES LAPANGAN KERJA DIBIDANG INDUSTRI TIDAK SERTA MERTA BERIMPLIKASI POSITIF PADA PENGURANGAN ANGKA PENGANGGURAN KARENA TENAGA KERJA YANG TERSEDIA KURANG MEMILIKI KEMAMPUAN DIBIDANG TERSEBUT. MEKANISASI ALAT-ALAT PERTANIAN YANG MEREDUKSI PENGGUNAAN TENAGA MANUSIA JUGA TURUT BERKONTRIBUSI PADA PENAMBAHAN ANGKA PENGANGGURAN. SIDENRENG RAPPANG AKAN **MAJU** APABILA BERHASIL MENURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN MELALUI

¹ Sakernas 2015

PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS YANG INSYA ALLAH AKAN KAMI JALANKAN DIANTARANYA PENYEDIAAN LAPANGAN KERJA YANG TIDAK TERLALU MENUNTUT TINGKAT PENDIDIKAN KHUSUS MELAINKAN LEBIH PADA KETERAMPILAN (*SOFTSKILL*), MENGUPAYAKAN SISTEM PENDIDIKAN YANG LEBIH MENITIKBERATKAN PADA PENDIDIKAN YANG BERBASIS *ENTERPRENEURSHIP* DAN BISNIS, AGAR ANGKATAN KERJA KITA LEBIH SIAP UNTUK MENGHADAPI ERA GLOBALISASI DAN PASAR BEBAS. MENGEMBANGKAN LEMBAGA-LEMBAGA PEMBINAAN DAN PELATIHAN KHUSUS DAN GRATIS TERUTAMA BAGI WARGA YANG TIDAK SEMPAT MENIMBA ILMU DI SEKOLAH-SEKOLAH FORMAL, AGAR MEREKA DAPAT MEMILIKI KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN KHUSUS (*HUMAN CAPITAL*) UNTUK BEKERJA. DAN PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS LAINNYA DI BIDANG KETENAGAKERJAAN.

ISSUE LAIN YANG JUGA MEMPENGARUHI PEMERINGKATAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG DALAM KAWASAN REGIONAL DAN SKALA NASIONAL ADALAH TINGGINYA ANGKA PENYALAHGUNAAN NARKOBA. SEPANJANG TAHUN 2017 SUDAH LEBIH 200 PENGADUAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA². PERSOALAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BUKAN LAGI SEKEDAR PERSOALAN HUKUM TETAPI SUDAH MENJADI MASALAH YANG KOMPLEKS DAN MEMBUTUHKAN KETERLIBATAN SEMUA PIHAK DALAM PENANGANANNYA. PEMERINTAH, APARAT HUKUM, TOKOH AGAMA, PENYELENGGARA PENDIDIKAN, TERMASUK YANG PALING PENTING ADALAH PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK DAN MENGARAHKAN ANAK-ANAKNYA. HARUS ADA UPAYA UNTUK MENGGERAKKAN SELURUH KOMPONEN MASYARAKAT UNTUK SECARA SADAR MELAKUKAN UPAYA 'PENOLAKAN MASSAL' TERHADAP NARKOBA. MASYARAKAT HARUS SENANTIASA DISADARKAN AGAR LEBIH PEDULI, LEBIH KRITIS DAN TIDAK APATIS TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA. SIDENRENG RAPPANG HANYA AKAN **MAJU** APABILA ANGKA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BERHASIL DITEKAN SEHINGGA STIGMA SEBAGAI LUMBUNG NARKOBA DAPAT KITA HILANGKAN. INSYA ALLAH DENGAN SEGENAP

² Kepolisian Resort Sidrap

KEMAMPUAN KAMI DISERTAI DUKUNGAN SEMUA PIHAK, UPAYA INI AKAN KITA LAKUKAN UNTUK SIDENRENG RAPPANG YANG LEBIH **MAJU**.

DI SEKTOR INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR MASYARAKAT BAIK FISIK MAUPUN SOSIAL, DATA MENUNJUKKAN ADANYA PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS. INFRASTRUKTUR JALAN BAIK JALAN KABUPATEN MAUPUN JALAN DESA SERTA JALAN LINGKUNGAN SELAMA KURUN WAKTU 10 TAHUN TERAKHIR SUDAH BERHASIL DITINGKATKAN DAN PENYEBARANNYA MERATA SAMPAI KE DAERAH-DAERAH TERPENCIL. SAMPAI SAAT INI TIDAK ADA LAGI DESA YANG TERISOLIR KARENA KETIADAAN AKSES AKIBAT MINIMNYA INFRASTRUKTUR JALAN. BETONISASI SUDAH SAMPAI KE DESA-DESA TERPENCIL. KUALITAS INFRASTRUKTUR JALAN YANG BAIK DITANDAI DENGAN SEMAKIN SINGKATNYA WAKTU TEMPUH ANTAR WILAYAH. KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN DAN PENDIDIKAN SUDAH MERATA DAN TERSEBAR DI SELURUH KECAMATAN DALAM WILAYAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. UNTUK LIMA TAHUN KEDEPAN, KAMI MENARGETKAN AKAN MELANJUTKAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR MASYARAKAT TERSEBUT. SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN YANG ADA DI PUSKESMAS DAN PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA AKAN DITINGKATKAN KUALITASNYA AGAR LEBIH DAPAT MEMAKSIMALKAN PELAYANAN MEDIS KEPADA PASIEN. BEGITUPUN DENGAN FASILITAS PENDIDIKAN DAN SARANA PRASARANA SOSIAL LAINNYA. HAL INI PERLU DILAKUKAN UNTUK MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK YANG SALAH SATUNYA DITENTUKAN DARI KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN YANG TERSEDIA. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENTING UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMERATAAN KEMAKMURAN BAGI LEBIH BANYAK MASYARAKAT. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ADALAH KUNCI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MENJADI DAERAH YANG **MAJU** DAN ITU INSYA ALLAH AKAN DIWUJUDKAN SELAMA PERIODE KEPEMIMPINAN KAMI. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA YANG MENJADI INDIKATOR PENTING UNTUK MENGUKUR KEBERHASILAN DALAM UPAYA MEMBANGUN KUALITAS HIDUP MANUSIA MENJADI SALAH SATU PERHATIAN KHUSUS UNTUK TERUS DIUPAYAKAN

PENINGKATANNYA. PEMBANGUNAN MANUSIA MENJADI SOROTAN SELAIN PERTUMBUHAN EKONOMI. PEMBANGUNAN MANUSIA MERUPAKAN PARADIGMA PEMBANGUNAN DIMANA MANUSIA DITEMPATKAN SEBAGAI SUBJEK SEKALIGUS OBJEK PEMBANGUNAN. PADA TAHUN 2015, IPM KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MENUNJUKKAN ANGKA 69,00 (PERINGKAT 7 DI PROPINSI SULAWESI SELATAN)³. MESKIPUN TARGET MENINGKATKAN NILAI IPM BUKAN PEKERJAAN MUDAH NAMUN UPAYA TERUS MENERUS UNTUK MENGGENJOT NAIKNYA NILAI INDEKS IPM TETAP MENJADI TARGET UTAMA DALAM MEWUJUDKAN SIDRAP YANG **MAJU**. SALAH SATU INDIKATOR PENILAIAN IPM ADALAH ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH). NILAI INDEKS AHH SIDRAP TAHUN 2015 ADALAH 68,57. SEMAKIN TINGGI NILAI AHH SEMAKIN BESAR KEMUNGKINAN AKAN MENAIKKAN NILAI IPM. SALAH SATU UPAYA UNTUK MENAIKKAN NILAI AHH YANG AKAN DILAKUKAN ADALAH MEMASTIKAN PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN LEBIH TEPAT SASARAN YAITU MEMBERI PRIORITAS DAN KEMUDAHAN AKSES PELAYANAN MEDIS KEPADA PENDUDUK MISKIN DAN KAUM LANSIA YANG RENTAN TERHADAP BERBAGAI PENYAKIT YANG MEMUNGKINKAN PENDUDUK TIDAK BERUMUR PANJANG KARENA MINIMNYA PENGETAHUAN MEREKA TENTANG PENTINGNYA PERILAKU HIDUP SEHAT DAN MENJAGA KESEHATAN DIRINYA MAUPUN KELUARGANYA. DEMIKIAN PULA BAGI IBU HAMIL DAN BALITA JUGA PERLU DIBERI PERHATIAN KHUSUS DALAM HAL PELAYANAN KESEHATAN DAN KEMUDAHAN DALAM MENGAKSES SARANA KESEHATAN. DIBIDANG PENDIDIKAN JUGA PERLU DIPERHATIKAN SELAIN BIDANG KESEHATAN. IPM AKAN MENINGKAT APABILA ANAK-ANAK USIA SEKOLAH SEMUANYA MENDAPATKAN KESEMPATAN UNTUK BERSEKOLAH SETINGGI-TINGGINYA. HARAPAN LAMA SEKOLAH DI SIDRAP YANG MENJADI SALAH SATU INDIKATOR PENILAIAN IPM NILAINYA 12,88 PADA TAHUN 2015⁴. ARTINYA SETIAP ANAK DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG DIHARAPKAN MENEMPUH PENDIDIKAN SELAMA 12,88 TAHUN DIMASA MENDATANG. UPAYA YANG DAPAT DILAKUKAN YAITU MENDORONG ANAK-ANAK USIA SEKOLAH UNTUK BERSEKOLAH TERUTAMA ANAK-ANAK DARI

³ BPS Kab. Sidrap

⁴ BPS Kab. Sidrap

KALANGAN KELUARGA KURANG MAMPU. JUMLAH PENDUDUK MISKIN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG PADA TAHUN 2016 SEBANYAK 15.920 JIWA ATAU SEKITAR 5,45% DARI JUMLAH PENDUDUK SIDRAP⁵. ANGKA ITU MENEMPATKAN SIDENRENG RAPPANG MENEMPATI PERINGKAT PERTAMA SEBAGAI KABUPATEN DENGAN ANGKA KEMISKINAN PALING RENDAH DI SULAWESI SELATAN. PERINGKAT TERSEBUT AKAN KAMI PERTAHANKAN DENGAN TERUS MENERUS MENGUPAYAKAN MENURUNKAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN MELALUI PEMBERIAN STIMULAN DAN PENDAMPINGAN USAHA KECIL BAGI MASYARAKAT MISKIN SERTA PROGRAM-PROGRAM *PRO POOR* LAINNYA.

KEMAJUAN SIDENRENG RAPPANG JUGA AKAN KAMI WUJUDKAN MELALUI PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI. MESKIPUN PERANAN BIDANG PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TERUS MENURUN, NAMUN SEKTOR YANG LAIN YAITU INDUSTRI PENGOLAHAN TERUS MENERUS MENUNJUKKAN KENAIKAN DARI TAHUN KE TAHUN. PADA TAHUN 2015 TERCATAT SEBANYAK 4.595 UNIT USAHA YANG MENYERAP SEBANYAK 16.364 TENAGA KERJA⁶. POTENSI INI YANG TERUS AKAN DIKEMBANGKAN MENINGGAT KONTRIBUSINYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI YAITU SEBESAR 1,36% MASIH BERPOTENSI UNTUK TERUS DIKEMBANGKAN. MENCIPTAKAN IKLIM INVESTASI YANG KONDUSIF MELALUI PENCIPTAAN STABILITAS POLITIK DAN KEAMANAN, PERBAIKAN BIROKRASI PEMERINTAHAN, PENINGKATAN KUALITAS SDM, PELONGGARAN REGULASI, SERTA PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA. MASUKNYA INVESTASI AKAN MEMBUKA LAPANGAN KERJA BARU BAGI ANGKATAN KERJA YANG DARI TAHUN KETAHUN TERUS MENGALAMI PENINGKATAN JUMLAH.

KEMAJUAN DI BIDANG REFORMASI BIROKRASI DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN JUGA AKAN DIDORONG UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN MASYARAKAT. PENERAPAN TEKNOLOGI DAN INOVASI LAYANAN PUBLIK DALAM PEMBERIAN PELAYANAN DASAR MASYARAKAT AKAN TERUS DIUPAYAKAN UNTUK MEMUDAHKAN MASYARAKAT DALAM MENGAKSES

⁵ BPS Kab. Sidrap 2016

⁶ Sidrap Dalam Angka 2016

SENTRA-SENTRA PELAYANAN MASYARAKAT DAN KEBUTUHAN ADMINISTRASI MASYARAKAT.

KEMAJUAN DIBIDANG MENTAL SPIRITUAL MENJADI SALAH SATU TARGET DALAM PERUMUSAN VISI MISI INI. SIDRAP YANG DIKENAL SEBAGAI DAERAH RELIGIUS AKAN KITA PERTEGAS DENGAN MENDORONG SEMAKIN BANYAKNYA HAFIZ-HAFIZ YANG KITA PERSIAPKAN UNTUK MENJADI IMAM PADA MASJID-MASJID YANG TERSEBAR DI SELURUH WILAYAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG KARENA SALAH SATU FAKTOR YANG MENENTUKAN KUALITAS RITUAL PERIBADATAN ADALAH KUALITAS IMAMNYA.

MANDIRI BERARTI TIDAK BERGANTUNG PADA ORANG LAIN. KONSEP **KEMANDIRIAN** DALAM VISI INI DITITIKBERATKAN PADA UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGAJAK MASYARAKAT UNTUK MENEMUKENALI PERMASALAHAN YANG DIHADAPINYA DAN BERUPAYA SECARA **MANDIRI** UNTUK MENGATASI PERMASALAHANNYA TERSEBUT. PEMERINTAH LEBIH BERPERAN SEBAGAI FASILITATOR YANG AKAN MEMFASILITASI SETIAP UPAYA MASYARAKAT DALAM MENGATASI PROBLEM YANG DIHADAPINYA. MASYARAKAT KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MAYORITAS BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN YAITU SEBANYAK 42.175 ORANG ATAU SEKITAR 40,27 PERSEN⁷. JUMLAH PETANI DAN POTENSI PERTANIAN YANG CUKUP BESAR TERSEBUT TIDAK SERTA MERTA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI. SALAH SATU PENYEBABNYA ADALAH KARENA AKTIFITAS PETANI LEBIH BANYAK PADA SEKTOR BUDIDAYA. SEMENTARA MARGIN KEUNTUNGAN TERBESAR TERDAPAT PADA SEKTOR PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PRODUK. ATAS DASAR PERTIMBANGAN TERSEBUT MAKA PROGRAM **KEMANDIRIAN** YANG AKAN DILAKUKAN ADALAH MENCIPTAKAN KELOMPOK-KELOMPOK PETANI **MANDIRI** YANG AKAN DIFASILITASI DENGAN PEMBERIAN BANTUAN MESIN PENGOLAHAN DAN *PACKAGING* HINGGA INFORMASI PEMASARAN. SEHINGGA KEDEPAN MEREKA TIDAK SAJA BERGELUT DI SEKTOR HULU (BUDIDAYA) TAPI SAMPAI KE HILIR (PEMASARAN). DENGAN HARAPAN MARGIN KEUNTUNGAN TERBESAR YANG SELAMA INI DINIKMATI

⁷ Sakernas 2015

OLEH PENGUSAHA, AKAN DINIKMATI OLEH KELOMPOK MASYARAKAT TERSEBUT. MASYARAKAT YANG **MANDIRI** DAPAT JUGA DIWUJUDKAN MELALUI PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PENGEMBANGAN *HOME INDUSTRY*. CARANYA DAPAT MELALUI PENCIPTAAN RUMAH BELAJAR INDUSTRI KECIL. STRATEGI PEMBANGUNAN **KEMANDIRIAN** LEBIH DIFOKUSKAN KEPADA UNIT ORGANISASI TERKECIL (KELUARGA) DIDASARKAN ATAS PERTIMBANGAN BAHWA DAERAH AKAN **MANDIRI** APABILA LINGKUNGAN KELUARGA YANG ADA DALAM DAERAH ITU TELAH **MANDIRI**. MASYARAKAT YANG **MANDIRI** AKAN MAMPU MENGELOLA SUMBER DAYA YANG DIMILIKINYA GUNA MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA.

SEJAHTERA : SEJAHTERA DISINI DAPAT DIMAKNAI SEBAGAI SUATU KONDISI DIMANA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT SEBAGAI MANUSIA TELAH TERPENUHI. PEMENUHAN HAK-HAK DASAR TERSEBUT ANTARA LAIN : PANGAN, PENDIDIKAN DASAR YANG MEMADAI, TERBUKANYA AKSES TERHADAP SARANA PELAYANAN DASAR, BEBAS DARI BUTA HURUF, SEHAT JASMANI DAN ROHANI, BAHAGIA, DIHORMATI, BEBAS DARI RASA TAKUT, BEBAS MENGEMUKAKAN PENDAPAT, DAN BERPARTISIPASI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT. MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG **SEJAHTERA** MERUPAKAN SALAH SATU TUGAS UTAMA PEMIMPIN NEGARA HINGGA DAERAH. TIDAK HANYA **KESEJAHTERAAN** LAHIR TAPI JUGA **KESEJAHTERAAN** BATIN. MEMAJUKAN **KESEJAHTERAAN** SELURUH RAKYAT BUKAN BERARTI SEPENUHNYA MENJADI KEWAJIBAN PEMERINTAH SEHINGGA RAKYAT TIDAK BERUPAYA UNTUK MEWUJUDKAN **KESEJAHTERAAN** BAGI DIRINYA SENDIRI. NAMUN SEBAGAI SUBJEK SEKALIGUS OBJEK PEMBANGUNAN, RAKYAT JUGA MEMPUNYAI HAK DAN KEWAJIBAN UNTUK MENCAPAI **KESEJAHTERAANNYA**. NEGARA HANYA BERTUGAS UNTUK MENCIPTAKAN SUASANA ATAU KEADAAN YANG MEMUNGKINKAN RAKYAT DAPAT MENIKMATI HAK-HAKNYA SEBAGAI WARGA NEGARA DAN MENCAPAI **KESEJAHTERAAN** MEREKA SEMAKSIMAL MUNGKIN. VISI MAJU DAN MANDIRI SEBAGAIMANA TELAH DIURAIKAN DI ATAS MERUPAKAN SUATU PRAKONDISI UNTUK MENUJU MASYARAKAT YANG **SEJAHTERA**. ARTINYA, PEMENUHAN

TARGET MAJU DAN MANDIRI AKAN BERIMPLIKASI PADA TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN.

MISI

1. MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS SEKTOR UNGGULAN DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS MODEREN DALAM RANGKA MENDORONG KEMANDIRIAN MASYARAKAT.
2. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR GUNA MENCIPTAKAN KETERKAITAN ANTARA KOTA DAN DESA.
3. MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT BERBASIS KELUARGA DAN KESETARAAN GENDER.
4. MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL.
5. MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN INOVATIF, EFEKTIF DAN PRODUKTIF, BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNANCE.

PROGRAM PRIORITAS

1. MEMBANGUN EMPAT KELOMPOK PERTANIAN MANDIRI DENGAN PENDEKATAN CORPORATE FARMING.

PENJELASAN :

PROGRAM INI MENDUKUNG PENCAPAIAN PADA MISI MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS SEKTOR UNGGULAN DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS MODERN. DALAM RANGKA MENDORONG KEMANDIRIAN MASYARAKAT.

KONSEP INI DIDASARI OLEH PERMASALAHAN RENDAHNYA PENDAPATAN MASYARAKAT YANG TERLIBAT PADA KEGIATAN ON FARM (BUDIDAYA), SEMENTARA YANG TERLIBAT PADA KEGIATAN PROSESIN (PABRIK) DAN PEMASARAN YANG MENDAPATKAN MARGIN KEUNTUNGAN LEBIH BESAR. DISAMPING ITU, MASYARAKAT PETANI PADA UMUMNYA HANYA MENJUAL PRODUKSI DALAM BENTUK GABAH BELUM BERORIENTASI PADA BERAS, KARENYA MEREKA MASIH DIKELOMPOKKAN SEBAGAI PETANI GABAH BUKAN PETANI BERAS.

BERAS YANG DIJUMPAI DIPASARAN MASIH BERCAampur LEBIH DARI 1 VARIETAS, MENYEBABKAN KUALITAS BERAS MENJADI RENDAH DAN KUALITAS NASI YANG DIHASILKAN TIDAK BAIK (CEPAT BASI).

KONDISI CAPAIAN PRODUKTIVITAS PADI SAMPAI PADA TAHUN 2017, MASIH BERADA PADA KISARAN 6 TON LEBIH PER HA.

PENDAPATAN PETANI PENGGARAP PER HA MASIH PADA KISARAN 10 - 12 JUTA PER MUSIM TANAM.

CORPORATE FARM ADALAH SEBUAH KONSEP PENGELOLAAN USAHATANI YANG DAPAT MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI, DIKELOLA SECARA PROFESIONAL, TRANSPARAN, DAN SALING MENGUNTUNGGAN. SATU TITIK CORPORATE FARM DILENGKAPI DAN DIDUKUNG OLEH :

1. LUAS HAMPARAN SAWAH MINIMAL 100 HA ATAU TERGABUNG MINIMAL 4 KELOMPOK TANI.
2. LUAS LAHAN UNTUK LOKASI PABRIK DAN PENJEMURAN MINIMAL 0,5 HA.
3. 1 UNIT MESIN PENGGILINGAN DAN SYLO DRYER
4. DIDUKUNG LANTAI JEMUR.
5. PERALATAN PENGEMASAN PRODUK.
6. TERSEDIA LAHAN PENANGKARAN BENIH MANDIRI.
7. TERSEDIA PENGELOLA PROFESIONAL
8. SARANA DAN PRASARAN ALSINTAN.
9. PENYEDIAAN SAPRODI

10. PENYEDIAAN MODAL UNTUK MENGUASAI HASIL PRODUKSI
(100 HA X 6 TON X RP. 4.500 / KG = 2,7 M)
11. MEMBANGUN KERJASAMA TERKAIT PEMASARAN PRODUK
12. PETANI MENDAPATKAN HASIL KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN SESUAI LUAS DAN HASIL PRODUKSI.
13. PETANI YANG TERLIBAT DALAM CORPORATE FARMING MENJADI TENAGA KERJA.

PROYEKSI CAPAIAN YANG DIHARAPKAN :

1. PRODUKTIVITAS PADI MENINGKAT MENJADI 7 TON PER HA.
2. PENDAPATAN PETANI PENGGARAP MENINGKAT DARI 10 – 12 JUTA PER MUSIM TANAM MENJADI 15 -17,5 JUTA PER MUSIM TANAM.
3. BERAS YANG DIHASILKAN BERKUALITAS, OLEH KARENA DIPEROLEH DARI GABAH DENGAN VARIETAS YANG SAMA, TIDAK LAGI BERCAMPUR.
4. PENGAWALAN BUDIDAYA DENGAN PENDEKATAN RAMAH LINGKUNGAN.

2. MEMBANGUN RUMAH BELAJAR INDUSTRI KECIL (RUBIK) DI SETIAP KECAMATAN.

PENJELASAN :

PADA PROGRAM INI, PEMERINTAH MELAKUKAN PENDEKATAN PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA POTENSI LOKAL YANG BERNILAI EKONOMI / NILAI TAMBAH DAN BERDAYA SAING.

RUMAH BELAJAR INDUSTRI DILENGKAPI DENGAN FASILITAS:

1. GEDUNG RUMAH KREATIF / COACHING CLINIK UMKM
2. PERLENGKAPAN ALAT PELATIHAN
3. PERALATAN KEMASAN
4. DESIGN KEMASAN.
5. PELATIHAN PENGELOLAAN WIRAUSAHA
6. PELATIHAN INDUSTRI KREATIF (HAND MADE) BERBAHAN BAKU LOKAL
7. PENYEDIAAN TENAGA KONSULTAN DAN TRAINER
8. PUSAT INFORMASI MODAL

3. MEMBANGUN JALAN ASPAL DAN BETON, MINIMAL 400 KILOMETER.

PENJELASAN :

SELAMA 5 (LIMA) TAHUN DITARGETKAN AKAN DIBANGUN JALAN DENGAN PERMUKAAN ASPAL DAN ATAU BETON SEPANJANG 400 KM YANG MENJADI KEWENANGAN KABUPATEN RATA/RATA 80 KM/PERTAHUN. SEJAK TAHUN 2008 - 2017 DARI PANJANG JALAN 1290,04 KM TELAH DIBANGUN :

1. JALAN ASPAL HOTMIX SEPANJANG 416,35 KM; JALAN BETON 78,27 KM, PENGKERIKILAN JALAN 285,29KM, PERINTISAN JALAN 72,17 KM
2. JALAN DALAM KONDISI BAIK 425, 55 KM (32,99%); KONDISI SEDANG 230,76 KM(17,89%); RUSAK RINGAN 263,48 KM (20,42%); RUSAK BERAT 370,25 KM (28,7%)

4. MEMBANGUN BETONISASI JARINGAN IRIGASI TERSIER YANG AKAN MENGAIRI AREAL PERSAWAHAN SELUAS 25.000 Ha

PENJELASAN :

SELAMA 5(LIMA) TAHUN DITARGETKAN AKAN DIBANGUN JARINGAN IRIGASI TERSIER YANG AKAN MENGAIRI AREAL PERSAWAHAN SELUAS 25000 HA. JARINGAN IRIGASI TERSIER INI ADALAH PEMBANGUNAN DAN ATAU REHABILITASI SALURAN IRIGASI TERSIER: PASANGAN LINING, PLAT DASAR SALURAN, BANGUNAN IRIGASI YANG ADA DI TINGKAT SALURAN TERSIER

SAAT INI LUAS AREAL PERSAWAHAN DAERAH IRIGASI KEWENANGAN KABUPATEN ADALAH 12000 HA, KEWENANGAN PROVINSI 4258 HA DAN KEWENANGAN PUSAT SEBESAR 33153HA

5. MENATA INFRASTRUKTUR KAWASAN PERMUKIMAN SECARA TERPADU DAN RAMAH LINGKUNGAN.

PENJELASAN :

INFRASTRUKTUR KAWASAN PERMUKIMAN TERDIRI DARI :

1. PENATAAN LINGKUNGAN (PEMBANGUNAN JALAN LINGKUNGAN : RABAT BETON, PAVING BLOCK, DEUCKER, GORONG2, TALUD, DRAINASE);
2. PENGURANGAN LUAS GENANGAN : REHAB. SALURAN DRAINASE LINGKUNGAN, Pengerukan sedimen saluran drainase, PEMBUATAN BIOPORI/SUMUR RESAPAN
3. AIR MINUM.
4. SANITASI : PEMBANGUNAN SPALD-T (SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIC TERPUSAT) PERMUKIMAN, MCK, TANGKI SEPTICK KOMUNAL DAN INDIVIDU
5. REHAB RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (BSPS)
6. PERSAMPAHAN: BANK SAMPAH, TPS3R SKALA RUMAH TANGGA, PEMBANGUNAN TPS
7. TAMAN (RUANG TERBUKA HIJAU)
8. PEMASANGAN LAMPU JALAN
9. PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL

TERPADU : POINT 1 - 9 DILAKSANAKAN SECARA TUNTAS DALAM SUATU KAWASAN PERMUKIMAN DENGAN LOKASI SASARAN:

1. KEC. TELLU LIMPOE
2. KEC. MARITENGGAE
3. KEC. DUA PITUE
4. KEC. WATANG PULU

RAMAH LINGKUNGAN : PEMBANGUNAN YANG DILAKSANAKAN MEMPERHATIKAN KEBERLANJUTAN : PEMBANGUNAN BIOPORI/SUMUR RESAPAN; PAVING BLOCK JALAN LINGKUNGAN, BANK SAMPAH, TPS3R, SPALD-T DAN TANGKI SEPTICK KOMUNAL; TAMAN (RUANG TERBUKA HIJAU)

6. MENGEMBANGKAN SEPULUH DESTINASI WISATA BARU

PENJELASAN :

KE DEPAN SEKTOR INI AKAN MENGGELIAT, BERKEMBANG PESAT DAN MAJU DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. POTENSI-POTENSI PARIWISATA SANGAT BANYAK YANG TERSEBAR DIBEBERAPA TEMPAT.

PADA PROGAM INI, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG DIHARAPKAN DAPAT MENJADI DAERAH LINTAS SEKALIGUS DAERAH KUNJUNGAN WISATA YANG SANGAT STRATEGIS.

DENGAN TERCIPTANYA DESTINASI WISATA (KULINER, ALAM, KINCIR ANGIN, RELIGIUS, DLL) YANG DIKELOLA SECARA PROFESIONAL AKAN MENJADI PENARIK UNTUK DIKUNJUNGI.

7. MENCIPTAKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG MUDAH DAN CEPAT MELALUI PENYEDIAAN 50 OTO MADISING (MOBIL SEHAT)

PENJELASAN :

SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT, PEMERINTAH SENANTIASA HARUS PEKA TERHADAP PERMASALAHAN DASAR YANG DIHADAPI OLEH MASYARAKAT.

MASYARAKAT YANG DIPERHADAPKAN DENGAN MASALAH KESEHATAN (IBU HAMIL, LANSIA, PROLANIS, BALITA, DLL) CUKUP DENGAN MENGHUBUNGI CALL CENTER, OTO MADISING YANG DILENGKAPI PARA MEDIS SERTA PERLENGKAPAN DASAR PELAYANAN KESEHATAN MENGUNJUNGI LANSUNG KE RUMAH MASYARAKAT.

OTO MADISING AKAN DISEBAR MINIMAL 3 UNIT KENDARAAN SETIAP PUSKESMAS SECARA BERTAHAP.

8. MEMBERIKAN BEASISWA BAGI PELAJAR BERPRESTASI.

PENJELASAN :

UNTUK MENDORONG SEMANGAT DAN MOTIVASI BELAJAR, MAKA PEMERINTAH MEMBERIKAN REWARD BERUPA BEASISWA. KEPADA SETIAP PELAJAR BERPRESTASI DISEGALA BIDANG (AKADEMIK, OLAH RAGA, SENI / TARI, DLL) SEBAGAI UPAYA MERINGANKAN BEBAN DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI.

9. MENCIPTAKAN MASYARAKAT BEBAS BUTA AKSARA AL-QURAN, 250 HAFIDZ AL-QURAN DAN PEMBERIAN INSENTIF BAGI HAFIDZ AL-QURAN.

PENJELASAN :

MASYARAKAT MUSLIM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG WAJIB MELEK AL-QURAN DI TAHUN 2023 DENGAN MEMPERKUAT TPA, MENGHADIRKAN GURU MENGAJI DITENGAH-TENGAH KELOMPOK MASYARAKAT.

SEMENTARA UNTUK MENCIPTAKAN HAFIDZ AL-QURAN SEBANYAK 250 HAFIDZ, PEMERINTAH HADIR DENGAN MEMFASILITASI TEMPAT, PEMENUHAN BIAYA HIDUP DAN SETIAP HAFIDZ YANG DINYATAKAN LULUS AKAN DIBERIKAN INSENTIF OLEH PEMERINTAH DAERAH.

10. MENCIPTAKAN KAMPUNG ANTI NARKOBA DI SETIAP KECAMATAN

PENJELASAN :

PADA PROGRAM INI, PARTISIPASI DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT SEBAGAI BENTENG TERDEPAN DIHARAPKAN MENJADI GERAKAN MASYARAKAT UNTUK BERANI MELAKUKAN PENOLAKAN TERHADAP PEREDARAN DAN PENGGUNAAN NARKOBA DI SEBELAS KECAMATAN.

11. MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT MELALUI PENCIPTAAN 100 INOVASI.

PENJELASAN :

SETIAP SKPD YANG BERTUGAS SECARA LANGSUNG DALAM PELAYANAN MASYARAKAT DIWAJIBKAN MENCIPTAKAN INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PELAYANAN YANG LEBIH BAIK, MUDAH, CEPAT, MURAH,

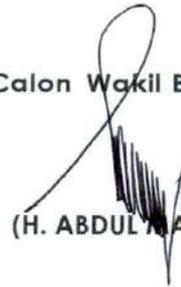
TRANSPARAN DAN MAMPU MENYELESAIKAN PERMASALAHAN DI BIDANG
PELAYANAN MASYARAKAT.

Calon Bupati



(HJ. FATMAWATI RUSDI)

Calon Wakil Bupati



(H. ABDUL MAJID)